

Workshop Peran Siswa sebagai Warga Negara Dalam Menyikapi Realitas di Masa Pandemi

Zindan Baynal Hubi^{1*}, Ilham Aji Pangestu², Nursanda Rizki Adhari³, Rizal Fahmi⁴

¹Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

^{2,3}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, ⁴Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

^{1,2,3,4}Universitas Islam Syekh-Yusuf

e-mail: ¹zindanbaynal@unis.ac.id *(*corresponding author*)

Abstrak

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan diantaranya pertama menumbuhkan kecerdasan dan kecakapan kewarganegaraan terkait dengan peran warga negara muda menghadapi pandemi Covid-19, kedua kecakapan dan kesadaran kewarganegaraan tersebut diimplementasikan ketika mampu bersikap efektif didalam tindakan serta mampu mengaktualisasikan nilai-nilai Pancasila dalam menghadapi pandemi Covid-19, dan ketiga mitra mampu berperan dalam menyikapi realitas dimasa pandemi termasuk dengan kebijakan yang dilakukan. Mitra dalam PKM ini adalah para siswa SMAN 20 Kabupaten Tangerang. Metode pelaksanaan yang digunakan yaitu penyuluhan dalam bentuk ceramah melalui media googlemeet. Dalam PKM ini materi yang disampaikan meliputi kesadaran bela negara ditengah pandemi, aktualisasi nilai Pancasila menjadi relevan dengan situasi hari ini, dan bagaimana siswa dapat berperan serta dalam menyikapi realitas dimasa pandemi. Adapun kesimpulan dalam materi ini menekankan pada konsep *triple helix concept*, dimana pemerintah dengan *political power*, akademisi/ pelajar dengan *knowledge power* dan masyarakat dengan *social control*, harus senantiasa bersinergi bersama dalam menanggulangi pandemi ini. Dampak dengan diadakannya workshop kegiatan terhadap Siswa SMAN 20 Kabupaten Tangerang, tidak lain sedikitnya merupakan salah satu upaya untuk menumbuhkan kecakapan kewarganegaraan utamanya terhadap warga negara muda. Kecakapan warga negara itu harus ditimbulkan dan disadarkan melalui pendidikan ataupun contoh nyata yang dilakukan berbagai elemen bangsa. Adapun rekomendasi terhadap pelaksanaan PKM ini kedepan diantaranya adalah pertama, adanya kegiatan lanjutan yang melibatkan komponen masyarakat, kedua, melakukan pendampingan secara langsung dengan memperhatikan protokol kesehatan, dan ketiga, sinkronisasi yang lebih luas khususnya instansi pemerintah.

Kata kunci: pandemi; peran; warga negara

Abstract

The implementation of Community Service (PKM) aims to: first, emerged intelligence and citizenship skills related to the role of young citizens in dealing with the Covid-19 pandemic; secondly, these skills and citizenship awareness are implemented when they are able to be effective in their actions and are able to actualize the values of Pancasila when facing pandemic of Covid 19; thirdly, each partners were able to play a role in responding to the reality during the pandemic, including the virtues they did. Partners in this PKM are students of SMAN 20 Tangerang Regency. The implementation method that have been used is counseling in the form of lectures through googlemeet media. In this PKM, the material presented includes awareness of defending the country in the midst of a pandemic, actualizing the values of Pancasila to be relevant to today's situation, and how students can participate in responding to realities during the pandemic. The conclusions in this material emphasize the triple helix concept, where the government with political power, academics/students with knowledge power and the community with social control, must always synergize together in tackling this pandemic. The impact of holding activity workshops for students of SMAN 20 Tangerang Regency, is nothing but an effort to develop citizenship skills, especially for young citizens. The skills of citizens must be generated and made aware through education or real examples carried out by various elements of the nation. The recommendations for the implementation of this PKM in the future include first, the existence of follow-up activities involving community components; second, providing direct assistance by paying attention to health protocols; and third, wider synchronization, especially government agencies.

Keywords: citizen; role; pandemic

I. PENDAHULUAN

Tidak bisa kita pungkiri pendidikan adalah aspek terpenting di dalam pembangunan suatu bangsa, pendidikan hari ini menjadi penting untuk diberikan terhadap warga negara, dengan demikian juga setiap manusia Indonesia berhak mendapatkan pendidikan yang semestinya karena hal itu sesuai dengan amanat Undang-Undang Dasar 1945. Apabila didefinisikan secara umum pendidikan itu sendiri merupakan proses kehidupan insan individu agar dapat hidup selaras dan melanjutkan kehidupannya, oleh karena menjadi individu yang terpelajar itu penting dan diwajibkan [1].

Setiap negara pastinya memiliki sebuah cita-cita dan pengharapan lebih jauh berkenaan dengan warga negaranya, oleh karena itu menyiapkan pendidikan bagi warga negara menjadi sebuah keharusan. Hari ini tonggak keberhasilan suatu negara, lebih ditentukan oleh kualitas akan sumber daya manusianya. Maka menjadi sebuah keharusan membentuk karakter warga negara partisipan, baik, cerdas, taat, demokratis, partisipatif, dan kompeten.

Pembangunan dan penguatan kualitas kependidikan di Indonesia harus senantiasa selalu digalakan, terlebih apabila keinsyafan tersebut timbul secara keseluruhan bukan hanya tugas para pemangku kepentingan saja yaitu pemerintah dan para pendidik (*push factor*), tetapi juga perlu melibatkan masyarakat secara lebih jauhnya. Masyarakat itu sendiri memiliki peranan penting dengan sosial kontrolnya agar tercapainya suatu tujuan pendidikan yang berkualitas [2]. Sebagai salah satu lingkungan kegiatan kependidikan, masyarakat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap berlangsungnya aktivitas yang berkaitan dengan pendidikan. Kemudian generasi muda adalah generasi yang akan meneruskan estafet kehidupan di dalam masyarakat itu sendiri, baik di jenjang pendidikan atau di luar pendidikan seperti di masyarakat oleh karena itu pendidikan dan

pembelajaran yang diberikan harus senantiasa di kontekstualisasikan selaras berdasarkan kepada perkembangan zaman terhadap pemudanya [3].

Belajar dan pembelajaran merupakan kegiatan kependidikan yang diibaratkan sebagai sebuah koin mata uang dimana saling berhubungan dalam kegiatan pendidikan. Belajar dan pembelajaran dapat kita dimaknai sebagai sebuah edukasi yang menciptakan interaksi antara guru dengan siswa. Kegiatan belajar mengajar kedepan harus diarahkan agar tercapainya tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya didalam tujuan nasional. Peran seorang guru disini secara sadar dan terencana di dalam pembelajaran harus memperhatikan berbagai aspeknya untuk kepentingan peserta didik dalam pembelajaran [4].

Namun dalam konteks kehidupan sosial kebangsaan hari ini kita sebagai sebuah bangsa dihadapkan dengan realitas kehidupan dimana wabah pandemi sedang merajalela dan bahkan menjadi musibah seluruh umat manusia. Tanpa bisa dipungkiri wabah pandemi Covid-19 pada akhirnya menghambat proses pendidikan baik itu di kota dan di daerah. Pembiasaan akan hal yang baru menjadi keharusan dalam mensiasati wabah pandemi, salah satunya kegiatan sekolah dari rumah.

Akan tetapi pada akhirnya kendalapun tidak luput didapati melakukan sekolah dari rumah. Seperti kejutan yang dihadapi para orangtua yang harus mengajar terhadap anak-anaknya serta hambatan psikologis anak didik yang sebelumnya terbiasa belajar secara tatap muka di sekolah. Berbagai komponen bangsa hari ini secara kehidupan sosial “terjangkit” sakit karena Covid-19. Terlebih pada pelaksanaan kependidikan selama pandemi ini berlangsung melalui *online* [5].

Problematika tersebut saat ini menjadi sebuah kenyataan sosial yang tidak bisa dinapikan berkaitan penerapan pendidikan dan pembelajaran disetiap jenjang di Indonesia. Sepanjang tahun 2020-2021

tidak bisa dipungkiri mengalami sebuah problematika kendala yang luar biasa, kendala pandemi yang terjadi sekarang ini tidak dapat dipungkiri telah mengganggu pelaksanaan kependidikan ditambah belum siapnya fasilitas penunjang pembelajaran. Dapat dibayangkan mungkin kedepan karena untuk menghindari agar tidak terjadinya kontak penularan Covid-19 agar tidak semakin parah, pendidikan sampai saat ini dilakukan secara *online*. Banyak faktor kendala yang dihadapi sehingga ketercapaian pelaksanaan pembelajaran tidak optimal dan cenderung ditakutkan mengorbankan satu generasi.

Berbicara akan hal itu hari ini seharusnya penanggulangan dampak akan pandemi menjadi tanggung jawab kita bersama segenap warga bangsa [6]. Pencegahan wabah Covid-19 sejatinya membutuhkan peran serta seluruh pihak ikut terlibat, baik itu para menagku kepentingan yaitu pemerintah, baik Swasta, dan bahkan masyarakat diharapkan bisa saling gotong royong dalam mencegah lebih jauh pandemi ini. Kerjasama dari berbagai unsur tersebut akan sangat efektif dalam menanggulangi wabah Covid-19 [7].

Apabila kita analogikan seluruh lapisan masyarakat berada dalam situasional peperangan yang mana musuhnya tidak terlihat sama sekali sehingga perlu strategi khusus untuk mengalahkan musuh ini. Cara pandang dan strategi yang baik menjadi kunci didalam membangun semangat yang membangkitkan daya juang, kreativitas, dan keterhubungan terhadap Tuhan pencipta alam. Sebagai generasi yang ditakdirkan hidup dengan realitas kontekstual hari ini, segenap warga bangsa harusnya mampu memaknai ini dan mengimplementasikan kembali nilai-nilai Pancasila tetap hidup sesuai dengan visi awal para pendiri bangsa Indonesia [8].

Pada masa pandemi Covid-19 seharusnya bisa dijadikan momentum bersama kita sebagai sebuah bangsa. Bangsa yang mampu keluar dari pandemi Covid-19 adalah sebuah bangsa yang insyaf menyatukan diri menggalang kekuatan persatuan sosial secara kolektif, ditambah dengan pola bersikap dan berpikir dimana nilai tersebut merupakan perwujudan dari Pancasila itu sendiri dalam aspek aplikatif. Kemudian bela negara menjadi penting bukan hanya mengangkat senjata saja seperti perang dan lain sebagainya akan tetapi membela negara dengan prilaku taat kita menjalankan prokes dan ikut bahu-membahu menanggulangi wabah pandemi Covid-19 hal itu sudah termasuk bela negara. Karena telah ikut mebanut negara keluar dari pandemi Covid-19.

Kecakapan akan peranannya tersebut salah satunya harus ditunjukkan para generasi muda dalam membantu menghadapi Covid-19, tak luput yaitu para siswa SMAN 20 Kabupaten Tangerang. Terlebih para generasi muda yang terpelajar yaitu para siswa adalah sebagai *agent of change* atau *direct of change* dengan *knowldge* powernya (kekuatan keilmuannya). Ditangan merekalah energi dinamis itu terkumpul yang siap untuk menggukir sejarah dan menjadi pemimpin akan pembaharuan disegala bidang. Khusus di Indonesia, sejarah kemerdekaan akan sulit dibayangkan tanpa kiprah para pemudanya [9].

Berkaca dari hal tersebut peranan maka pemuda menjadi sangat penting di era globalisasi seperti sekarang, utamanya di tengah-tengah kehidupan masyarakat yang senantiasa bergerak berubah [10]. Di tangan pemudalah negara ini cita harapan digantungkan segenap generasi penerus bangsa di Indonesia diikutsertakan dalam pembangunan dengan harapan menjadi pelopor kemajuan bangsa [11].

Walaupun hari ini pendidikan dan pembelajaran tidak berjalan seoptimal sebelum adanya pandemi, diharapkan pelajar utamanya siswa SMA 20 Kabupaten Tangerang yang notabene merupakan para generasi muda penerus bangsa bisa memberikan sumbangsih untuk berperan menghadapi pandemi ini dengan memberikan edukasi kesadaran terhadap rekan sebayanya beserta kelompok sosialnya. Agar memahami berkaitan dengan perannya hari ini, maka team dosen MKDU Pendidikan Kewarganegaraan memberikan penyuluhan secara online dengan tema “Peran Siswa sebagai Warga Negara dalam Menyikapi Realitas di Masa Pandemi”.

Adapun tujuan dilaksanakannya Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini diantaranya adalah menumbuhkan kecerdasan dan kecakapan kewarganegaraan terkait dengan peran warga negara muda menghadapi pandemi Covid-19, kedua kecakapan dan kesadaran kewarganegaraan tersebut diimplementasikan ketika mampu bersikap efektif didalam tindakan serta mampu mengaktualisasikan nilai-nilai Pancasila dalam menghadapi pandemi Covid-19, dan ketiga, mitra mampu berperan dalam menyikapi realitas dimasa pandemi termasuk dengan kebijakan yang dilakukan.

Upaya yang dilakukan dalam hal ini dengan memberikan pemahaman kepada mitra terkait dengan peran siswa sebagai warga negara dalam menyikapi realitas di masa pandemik dan bagaimana

peran nyatanya yang dilakukan untuk membantu menghentikan pandemi yang sedang terjadi, sehingga diharapkan dapat memberikan pemahaman akan kompetensi *civic*, *civic knowledge*, *civic disposition*, dan *civic virtue*.

II. SUMBER INSPIRASI

Semua warga negara Indonesia hari ini mempunyai peran dan punya tugas dalam membantu menghadapi Covid-19, begitu pula untuk generasi muda dan salah satunya para siswa SMAN 20 Kabupaten Tangerang. Peran generasi muda hari ini sangat besar, diharapkan para siswa dengan kecerdasan akademisnya “knowledge power” bisa berperan sebagai agent of change. Sebagai generasi muda yang dinamis, yang penuh energi, yang optimis. Pandemi ini adalah momentum untuk menekankan pentingnya kembali aktualisasi nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

III. METODE KEGIATAN

Metode pelaksanaan dilakukan dengan metode penyuluhan melalui media goglemeet. Kegiatan penyuluhan dalam bentuk ceramah yang dilaksanakan pada hari Selasa, 12 Januari 2020. Penyuluhan ini dihadiri 30 siswa SMAN 20 Kabupaten Tangerang, adapun rician kegiatan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rincian Kegiatan

Pukul	Rincian Kegiatan	Penanggung Jawab
09:00 – 09:05	Pembukaan	Ilham Aji Pangestu, M.H
09:05 – 09:30	Penyuluhan Team PKn	Zindan Baynal Hubi, M.Pd
09:30 – 10:20	Penyuluhan Team PAI	Team MKDU PAI
10:20-11:00	Penyuluhan Team Bahasa Indonesai	Team MKDU Bahasa Indonesia
11.00-11.40	Penyuluhan Team Bahasa Inggris	Team MKDU Bahasa Indonesia
11:40-11:45	Foto Bersama	All
11:45-12:00	Penutup	All

IV. KARYA UTAMA

Pendidikan adalah kegiatan sistematis yang dilakukan secara penuh kesadaran dibawah pembinaan yang dilakukan orang dewasa serta pembelajaran terhadap individu yang diharapkan nantinya tumbuh menjadi insan manusia yang memiliki karakter yang kuat dan tentunya cakap dalam penguasaan keilmuan yang selaras baik jasmani maupun rohani. Hal itu merupakan salah satu tujuan pendidikan nasional Indonesia yang di citakan [12]. Pendidikan menjadi penting untuk diajarkan, karena dengan pendidikanlah kecakapan insan manusia bisa dibentuk dan menjadi bekal dalam kehidupan kelak [13].

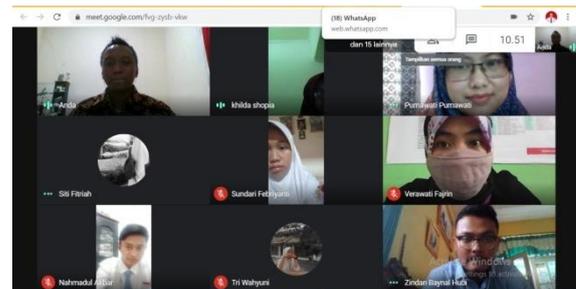
Pendidikan saat ini bukan hanya sebatas proses transformasi pengetahuan dari orang dewasa terhadap peserta didik, namun sudah menjadi kebutuhan dalam mengembangkan potensi diri serta membentuk kepribadian sehingga terbentuk manusia berkualitas, cakap, dan terampil. Terlebih hal ini diamanatkan oleh undang-undang sistem pendidikan nasional yang dirumuskan dalam Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 yang menyatakan: pendidikan nasional bertujuan membentuk insan individu dalam mengembangkan kemampuannya serta tercipta karakter warga negara yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Berkeanaan akan hal tersebut, Perguruan Tinggi memiliki peranan agar menciptakan insan individu yang dicitakan dimana pelaksanaanya melalui kegiatan Tri Dharmanya seperti Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian. Adapun pengabdian

kepada masyarakat yang kami lakukan tak ubahnya merupakan ikhtiar dalam rangka mencapai tujuan yang dicitakan dengan memberikan penyuluhan dalam bentuk ceramah melalui media google meet kepada siswa/i SMAN 20 Kabupaten Tangerang.

PKM ini dilaksanakan oleh tim Mata MKDU Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan, dimana kegiatan PKM ini dilaksanakan secara terintegrasi dengan Mata Kuliah Dasar Umum (MKDU) lainnya, yaitu Bahasa Indonesia, bahasa Inggris, dan Agama Islam. Setiap mata kuliah diberikan alokasi waktu 15 menit, adapun materi yang diberikan oleh kami (tim MKDU Pancasila dan Kewarganegaraan) adalah terkait dengan bagaimana peran siswa sebagai warga negara dalam menyikapi realitas di masa pandemik.

Adapun materi dari tim MKDU Pancasila dan Kewarganegaraan disampaikan oleh Zindan Baynal Hubi, S.Pd., M.Pd, dimana dalam materi tersebut pemateri menekankan pada aspek kesadaran bela negara ditengah pandemi dan bagaimana menjadi warga yang efektif didalam tindakan, bagaimana siswa sebagai warga negara yang baik dapat berperan serta dalam menyikapi realitas dimasa pandemi. Adapun kesimpulan dalam materi ini menekankan pada konsep *triple helix concept*, dimana peemrintah dengan political powernya, akademisi atau pelajar dengan knowledge powernya dan masyarakat dengan sosial kontrolnya, harus senantiasa bersinergi bersama dalam menanggulangi pandemi ini. Sejatinya kesadaran berdamai inilah yang harus kita munculkan saat ini (Gambar 1).



Gambar 1. Penyampaian Materi

Faktor pendukung dari kegiatan ini sejatinya adalah *virtue* (kebajikan) dan kesadaran segenap warga bangsa agar terbebas dari pandemi ini, pemerintah dengan *political power*nya; akademisi atau pelajar dengan *knowledge power*nya; masyarakat dengan sosial kontrolnya. Harus senantiasa bersinergi dan bahu-membahu bersama dalam menanggulangi pandemi virus Covid 19 yang terjadi hari ini. Sejatinya kesadaran bersama inilah yang harus kita menculkan hari ini.

Kesadaran kolektif, yang dibangun bersama atas semangat gotong royong bersama. Hari ini bangsa yang mampu keluar dan menang dari pandemi Covid-19 adalah sebuah bangsa yang insyaf menyatukan diri menggalang kekuatan persatuan sosial secara kolektif, ditambah dengan pola bersikap dan berpikir dimana nilai tersebut merupakan perwujudan dari Pancasila itu sendiri dalam aspek aplikatif. Sedangkan kendala yang dihadapi hari ini, kurangnya kesadaran bersama antara berbagai pihak yang akhirnya cenderung acuh dan tidak acuh pada akhirnya menyebabkan permasalahan pandemi ini kian menjadi-jadi bukannya menurun dan bahkan terselesaikan.

Setelah program penyuluhan yang berhasil dilaksanakan pada hari Selasa 12 Januari 2021, terdapat beberapa hal yang nantinya akan ditindak lanjuti lebih jauhnya oleh team MKDU Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan. Salah satunya hal yang akan di tindak lanjuti adalah memberikan pendampingan serta monitoring sebagai realisasi dari penyuluhan.

Hal ini dilakukan karena sejatinya penyuluhan tanpa implementasi tidak akan efektif apabila tidak ada pendampingan kembali. Atas dasar hal tersebut, konsep yang sudah terwujud di program penyuluhan terhadap siswa/i berkaitan dengan peran siswa sebagai warga negara dalam menyikapi realitas di masa pandemik harus terus ditanamkan melalui pendampingan secara *online* kemudian monitoring

untuk tahap akhirnya.

V. ULASAN KARYA

Workshop ini merupakan sebuah *virtue* tanggung jawab sebagai warga negara dalam membangun kesadaran bersama, utamanya dalam melihat konteks realitas fenomena sosial kebangsaan di era pandemi. Keunggulan dari kegiatan ini adalah diharapkan terciptanya kesadaran warga negara muda yang *good and smart citizen* dimana salah satunya efektif didalam tindakannya yang telah mampu mengaplikasikan nilai-nilai Pancasila serta bagaimana kecakapannya tersebut diwujudkan dalam ruang kehidupan sosial kebangsaan.

Kelemahan kegiatan ini ddidalam membentuk warga negara muda yang *good and smart citizen* memerlukan waktu yang seharusnya kontinyu dalam membentuk karakter warga negara yang diharapkan, serta habituasi secara langsung dan hal itu menjadi luput ketika semuanya *online* seperti sekarang ini.

VI. KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan dengan tema “Peran Siswa sebagai Warga Negara dalam Menyikapi Realitas di Masa Pandemik” yang dilakukan di SMAN 20 Kabupaten Tangerang telah dilaksanakan dan secara keseluruhan terlaksana dengan baik. Dimana tim MKDU Pendidikan Kewarganegaraan dan Pendidikan Pancasila memberikan penyuluhan terkait dengan peran siswa sebagai warga negara dalam menyikapi realitas di masa pandemik.

Berdasarkan kegiatan penyuluhan ini, diharapkan adanya kegiatan lanjutan yang melibatkan komponen masyarakat yang lebih luas, melakukan pendampingan secara langsung dengan memperhatikan protokol kesehatan yang ketat, dan sinkronisasi dengan pemerintah khususnya Pemerintah Kabupaten Tagerang agar *triple helix concept* dapat berjalan dengan baik.

VII. DAMPAK DAN MANFAATKEGIATAN

Dengan diadakannya workshop kegiatan terhadap Siswa SMAN 20 Kabupaten Tangerang, tidak lain sedikitnya merupakan salah satu upaya untuk menumbuhkan kecakapan kewarganegaraan utamanya terhadap warga negara muda. Kecakapan warga negara itu harus ditimbulkan dan disadarkan melalui pendidikan ataupun contoh nyata yang dilakukan berbagai elemen bangsa.

Membentuk warga negara yang terampil dan cakap dalam hal ini menjadi tanggung jawab seluruh *community sosial* dengan pelbagai entitasnya. Diharapkan dengan jangkauan langsung yang ditujukan kepada pranata sosialnya masing-masing bisa memberikan dampak signifikansi dalam membantu dan berperan dalam penanggulangan pandemi Covid-19 seperti saat ini.

Sejatinya kecakapan kewarganegaraan merupakan pengimplementasian kompetensi *civic* warga negara yang pada akhirnya menjadikan warga negara beradab "*civic virtue*" yang telah mampu mengaktualisasikan nilai-nilai Pancasila dan menjadikan nilai-nilainya sebagai sebuah landasan berpikir dan bertindak utamanya tadi dalam menghadapi realitas pandemi yang saat ini terjadi. Kemudian setidaknya hal itu disadari oleh para siswa sebagai *agent of change* yang ikut serta berperan didalam lingkungan terdekatnya.

VIII. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Alpian, Y., Anggraeni, S.W., Wiharti, U., dan Soleha, N.M. 2019. Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia. *Jurnal Buana Pengabdian*, 1(1): 66-72.
- [2] Astawa, I.N.T. 2017. Memahami Peran Masyarakat Dan Pemerintah Dalam Kemajuan Mutu Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 3(2):197-205.
- [3] Rochanah R. 2016. Peranan Keluarga, Sekolah dan Masyarakat dalam Menunjang Pembelajaran Yang Efektif. *Jurnal Elementary*, 4(1).
- [4] Pane, A., Dasopang, M.D. 2017. Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2):333-352.
- [5] Aji, R. H. S. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *Jurnal Sosial dan Budaya Syar-I*, 7(5):395-402.
- [6] Udin Rosidin, Laili Rahayuwati, E. H. 2020. Perilaku dan Peran Tokoh Masyarakat dalam Pencegahan dan Penanggulangan Pandemi Covid -19 di Desa Jayaraga, Kabupaten Garut. *Jurnal Umbara*, 5(1):42-50.
- [7] Mashuri, M.A., Apriliana, S.D., dan Nahdiyah, V. 2020. Peran Masyarakat terhadap Pembangunan Ekonomi Berbasis Kampung Tangguh sebagai Upaya Menekan Angka Covid 19. *Jurnal Makro Manajemen Dan Kewirausahaan*, 5(2):141-156.
- [8] Setiawan, K.U. 2020. Upaya Menerapkan Nilai-nilai Luhur Pancasila Selama dan Sesudah Pandemi Covid-19. *Journal of Theology and Christian Education*, 2(3):78-89.
- [9] Tiana Nirmalasari, N.W. 2018. Peran Tokoh Pemuda dalam Meningkatkan Partisipasi Karang Taruna di Desa Nanjung Margaasih. *Jurnal of Community Education*, 1(2):94-104.
- [10] Januarharyono, Y. 2019. Peran Pemuda di Era Globalisasi. *Jurnal Ilmiah Magister Ilmu Administrasi*, 13(1).
- [11] Alfaqi, M.Z. 2016. Mendorong Peran Pemuda dalam Pencegahan Korupsi melalui Pendidikan Anti Korupsi. *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 1(1):19-24.
- [12] Inanna. 2018. Peran Pendidikan dalam Membangun Karakter Bangsa Yang Bermoral. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 1(1):27-33.
- [13] Supriadi, H. (2016). Peranan Pendidikan dalam

Pengembangan Diri terhadap Tantangan Era Globalisasi. Jurnal Kreatif, 3(2):92-119.

IX. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih tidak lupa kami berikan kepada para pihak yang telah berperan dan menyukseskan dalam kegiatan yang dilakukan utamanya kepada SMAN 20 Kabupaten Tangerang yang telah memberikan izin kepada tim MKDU UNIS untuk menyelenggarakan workshop kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Serta tidak lupa terimakasih kepada seluruh siswa yang telah mengikuti kegiatan, diharapkan hal apa yang telah dijelaskan dan diskusikan bisa memberi manfaat lebih untuk rekan-rekan semua sebagai para generasi penerus bangsa. Diharapkan dengan *knowledge power* yang dimiliki, berperan dalam membangun bangsa dan negara Indonesia yang kita cintai kedepan.